

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini akan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit dan terpercaya tentang memahami pengaruh penggunaan media sosial yakni TikTok terhadap gaya bahasa sarkasme siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi *pearson product moment* yang dalam bentuk angka dan dibantu dengan aplikasi SPSS 26.

B. Penentuan Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek atau subjek pada suatu wilayah yang memiliki keterkaitan dalam penelitian. (Martono, 2012) . Untuk populasi yang terdapat dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto. Berikut jumlah populasi yang terdapat di MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto:

Tabel 3. 1 Jumlah populasi

1.	Kelas 7	24
2.	Kelas 8	23
3.	Kelas 9	25
	Total	72

2. Sampel

Sampel dalam metode penelitian kuantitatif merupakan bagian dari eksistensi yang memiliki ciri-ciri dan bagian dari populasi yang akan diteliti (Martono, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel sistematis. Menurut pendapat Sugiyono sampling sistematis yakni teknik pengambilan sampel berdasar pada urutan anggota populasi yang diberi nomor urut.

Populasi siswa-siswi MTs Hasyim Asy'ari Dawarblandong Mojokerto yakni 72. Untuk itu yang diambil sampel adalah nomor dengan kelipatan 2 yaitu 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72 . Maka total sampel yang diambil berjumlah 36 siswa-siswi MTs Hasyim Asy'sri.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga instrument penelitian bertujuan untuk memperoleh data dan diperlukan untuk mengumpulkan data dari yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan angket dan kuisisioner tertutup. Variabel yang akan diteliti terkait dengan perilaku responden. Untuk menjawab kuisisioner responden memilih skor dari masing-masing jawaban dengan menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

Menjawab variabel X dan Y (Negatif)

- | | |
|-----------------------|----------|
| a) Sangat Setuju (SS) | Skor : 5 |
| b) Setuju (ST) | Skor : 4 |

c) Ragu-ragu (RG) Skor : 3

d) Tidak Setuju (TS) Skor : 2

e) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor : 1

Menjawab variabel X dan Y (Positif)

a) Sangat Setuju (SS) Skor : 1

b) Setuju (ST) Skor : 2

c) Ragu-ragu (RG) Skor : 3

d) Tidak Setuju (TS) Skor : 4

e) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor : 5

1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3. 2 Penggunaan Aplikasi Tiktok

No.	Indikator	No butir	Jumlah
1	Perhatian, berapa sering menggunakan aplikasi TikTok	1,2,3	3
2	Tingkat pengetahuan penggunaan aplikasi TikTok	4,5,11	3
3	Lamanya seseorang menggunakan aplikasi TikTok	8,9,10	3
4	Dalam sehari melakukan kegiatan secara berulang-ulang	12,13	2
5	Mengarahkan seseorang untuk melakukan bully atau pelecehan	16,17	2
6	Mengarahkan kepribadian anti-sosial	6,7	2
7	Insomnia akut	14,15	2

Tabel 3. 3 Bahasa Sarkasme

No.	Indikator	No butir	Jumlah
1	Makna bahasanya mengandung ejekan,sindiran, olok-olokan dan dapat menyakiti hati seseorang	18,19,20,21	4
2	Gaya bahasanya mengandung makna yang bersebrangan dan kurang enak di dengar	22,23	2
3	Gaya bahasa sarkasme berisi tentang caci-maki secara langsung dan celaan yang getir	26,27,28,33	4
4	Bahasanya berisi tentang hinaan yang kurang layak dalam ukuran umum	24,25	2
5	Gaya bahasanya lebih kasar dari pada bahasa sinisme dan ironi	29,30,31,32	4

2. Pengukuran Variabel dan Penentuan kriteria

Kriteria dapat diketahui dengan sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah item pertanyaan
- b. menentukan skala atau jumlah pilihan jawaban
- c. Skor maksimal
- d. Skor minimal
- e. Bagi sejumlah kriteria

Maka dalam penelitian ini diperoleh bahwa kriteria yang peneliti buat yakni 3

kriteria . Dapat disimpulkan yakni:

Tabel 3. 4 Kriteria Penggunaan Aplikasi TikTok

Tinggi	52-70
Sedang	33-51
Rendah	14-32

Tabel 3. 5 Kriteria Bahasa Sarkasme

Tinggi	44-60
Sedang	28-43
Rendah	12-27

3. Uji validitas instrument

Validitas merupakan suatu alat terpenting yang digunakan untuk evaluasi. Valid yakni instrument yang digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Sehingga, sebelum menggunakan instrument harus melakukan uji validitas agar dapat mengukur setiap aspek.

Untuk dapat melihat sejauh mana validitas instrumen maka dapat dilihat dari tiga landasan sebagai berikut:

- a. Didasarkan oleh isinya
- b. Didasarkan pada kesamaannya dengan *constructnya*
- c. Didasarkan pada kesamaan dengan kriterianya, yang dimaksud kriteria disini adalah instrument lain yang merekam atau mengukur hal yang sama.

Dilihat dari segi teori, validitas memiliki tiga macam teori yakni validitas isi, validitas *construct*, dan validitas berdasarkan kriteria. Secara umum

setiap instrumen dalam pengumpulan data penelitian harus memiliki tiga macam validitas tersebut. Meskipun sudah terpenuhi semua yang telah dicari namun masih belum tentu keadaan ideal itu tercapai, akan tetapi sudah menjadi kewajiban dari peneliti untuk berusaha menegakkan validitas (Suryabrata, 2015).

Kriteria dari uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r tabel dan r hitung jika r hitung berada di atas r tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung kurang dari r tabel maka dikatakan tidak valid. Untuk responden 36 diketahui r hitung yakni 0,361. Sehingga, bisa dikatakan valid diperkuat dengan bukti r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan 5%

Tabel 3. 6 Uji Validitas Penggunaan Aplikasi TikTok (X)

No.	Hasil validitas	Valid atau tidak valid
1	563	Valid
2	-434	Tidak Valid
3	656	Valid
4	582	Valid
5	587	Valid
6	722	Valid
7	496	Valid
8	654	Valid
9	505	Valid
10	580	Valid
11	488	Valid
12	823	Valid
13	-672	Tidak Valid
14	689	Valid
15	412	Valid
16	357	Tidak Valid
17	380	Valid

Tabel 3. 7 Uji Validitas Bahasa Sarkasme (Y)

No	Variable	Valid/tidak valid
1	722	Valid
2	646	Valid
3	659	Valid
4	-178	Tidak Valid
5	646	Valid
6	100	Tidak Valid
7	744	Valid
8	305	Tidak Valid
9	534	Valid
10	434	Valid
11	544	Valid
12	641	Valid
13	258	Tidak Valid
14	657	Valid
15	532	Valid
16	581	Valid

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel X terdapat tiga butir pernyataan yang tidak valid sedangkan pada variabel Y terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid. Ketidakvalidan sebuah pernyataan diketahui melalui nilai r tabel sebesar 361 maka jika nilai pernyataan kurang dari 361 maka dinyatakan tidak valid begitupun sebaliknya.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Konsep yang terdapat pada reabilitas adalah seberapa jauh hasil yang telah diukur, apakah sudah tepat dan terpercaya. Sedangkan kegunaan dari uji reabilitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan layak dan akurat. Pada dasarnya kegunaan dari uji reabilitas instrument adalah sebagai alat untuk mengukur variabel yang dipakai menggunakan pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada subjek. Uji reabilitas dilaksanakan dengan membandingkan antara nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai tingkat signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang dapat digunakan 0,5, 0,6 sampai 0,7 melihat kebutuhan yang ada dalam penelitian. Berikut merupakan kriteria pengujian: (Darma, 2021).

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari tingkat signifikan maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari tingkat signifikan maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Berikut merupakan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. 8 Uji Realibilitas Penggunaan Aplikasi TikTok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

Tabel 3. 9 Uji Realibilitas Bahasa Sarkasme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	13

Melihat dari hasil uji reabilitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai x yakni 0,858 lebih besar dari 0,6 begitupun nilai Y yakni 0,750 lebih besar dari 0,6. Jadi, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari tingkat signifikan maka instrument dikatakan reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang digunakan untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data (puspitasari, 2022). Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sebuah data dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis terhadap responden terkait masalah-masalah tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov smirnov yakni uji normalitas yang sering dipakai. Konsep paling dasar uji normalitas Kolmogorov smirnov dengan membandingkan nilai distribusi normal atau tidak. Penerapan uji ini apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka normal (tidak terjadi signifikan) dan apabila kurang dari 0,05 maka, bisa dikatakan distribusi tidak normal.

2. Uji Lineritas

Uji lineritas digunakan agar data dari variabel yang akan diteliti sesuai dengan garis linier atau tidak.

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang n-1 dan derajat kebebasan penyebut n-1, jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data itu linier.